

## BAB VI

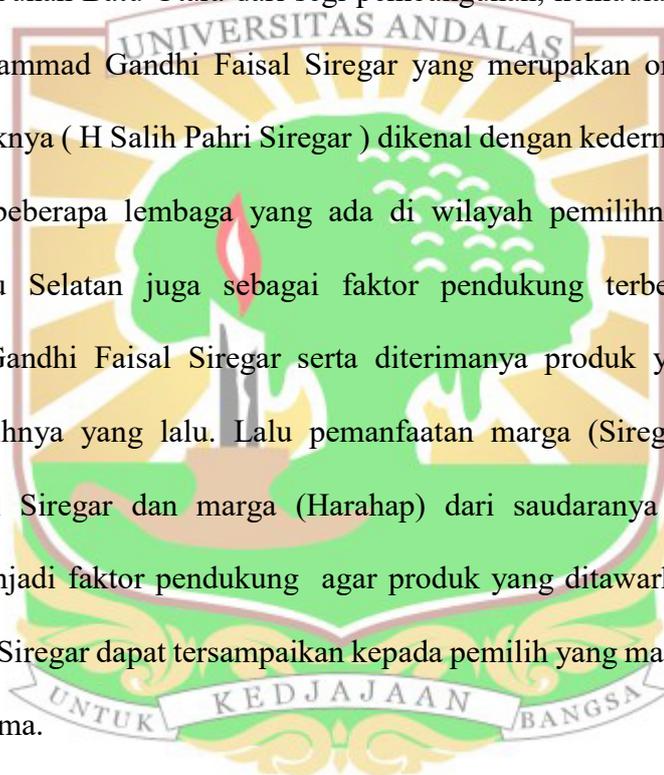
### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Pemilihan umum merupakan sebuah bentuk kedewasaan berdemokrasi yang dilakukan oleh rakyat. Rakyat bebas menentukan siapa pemimpin yang layak untuk mewakili aspirasi mereka di legislatif. Dalam proses pelaksanaan pemilihan legislatif tentu banyak sekali fenomena yang terjadi pada masa pemilih, khususnya pada saat masa kampanye, dalam ilmu politik proses kampanye bisa dikaji melalui pendekatan *marketing* politik. Firmanzah menjelaskan bahwa *marketing* politik merupakan cara atau ilmu *marketing* yang digunakan dibaur dalam ilmu politik. Secara sederhana dapat dipahami bahwa *marketing* dalam politik tersebut diartikan sebuah cara pengemasan produk politik yang nantinya akan ditawarkan kepada pemilih dengan orientasinya pemilih menerima produk tersebut dan mendapatkan suara dalam pemilihan.

Dalam pelaksanaan pemilihan umum legislatif di Kabupaten Labuhan Batu Selatan tahun 2019, berdasarkan fenomena yang terjadi pada masa pemilihan, peneliti melihat salah satu kandidat yang melakukan *marketing* politik dan strategi tersebut berhasil mengantarkan Muhammad Gandhi Faisal Siregar menjadi anggota legislatif Provinsi Sumatera Utara pada pemilu tahun 2019. Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Firmanzah terkait dengan *marketing* politik, maka peneliti menarik kesimpulan yaitu satu produk yang ditawarkan Muhammad Gandhi Faisal Siregar pada pemilih legislatif tahun 2019. Muhammad Gandhi Faisal Siregar menawarkan sebuah konsep pembaharuan dan gagasan-gagasan baru dimana ia mengusung

konsep masyarakat yang peduli dengan politik. Hal ini melihat kondisi politik dalam bidang legislatif Kabupaten Labuhan Batu Selatan, sering terjadinya korupsi di kalangan legislatif. Kemudian Muhammad Gandhi Faisal Siregar juga memanfaatkan isu politik dan identitas diri yang menghasilkan sebuah *image* yang positif bagi Muhammad Gandhi Faisal Siregar, dimana Muhammad Gandhi Faisal Siregar memanfaatkan mengejar ketertinggalan dari Kabupaten Labuhan Batu dan Kabupaten Labuhan Batu Utara dari segi pembangunan, kemudian latar belakang keluarga Muhammad Gandhi Faisal Siregar yang merupakan orang terpandang terutama bapaknya ( H Salih Pahri Siregar ) dikenal dengan kedermawanannya dan pemanfaatan beberapa lembaga yang ada di wilayah pemilihnya, Kabupaten Labuhan Batu Selatan juga sebagai faktor pendukung terbentuknya *image* Muhammad Gandhi Faisal Siregar serta diterimanya produk yang ditawarkan kepada pemilihnya yang lalu. Lalu pemanfaatan marga (Siregar) Muhammad Gandhi Faisal Siregar dan marga (Harahap) dari saudaranya yang juga tim suksesnya menjadi faktor pendukung agar produk yang ditawarkan Muhammad Gandhi Faisal Siregar dapat tersampaikan kepada pemilih yang mayoritas memiliki marga yang sama.



Kedua, promosi yang dilakukan Muhammad Gandhi Faisal Siregar agar produk politik yang sudah dikemas bisa tersampaikan kepada pemilih, ia memanfaatkan beberapa media untuk kampanye yaitu dengan stiker, kartu nama, kalender, dan baliho. Kartu nama dan stiker dibagikan ke daerah yang menjadi basis oleh tim sukses Muhammad Gandhi Faisal Siregar dengan cara mendatangi rumah ke rumah dan menempel stiker dan pemberian kalender ke beberapa warung sebagai

tanda bahwa rumah dan warung tersebut sudah dilakukan kampanye serta pemasangan baliho di tempat strategis seperti di persimpangan jalan dan akses masuk ke kawasan per kecamatan.

Ketiga, yaitu berkaitan dengan harga. Harga terbagi dalam beberapa kriteria yaitu harga ekonomi, psikologis dan menghasilkan citra positif bagi kandidat. Harga ekonomi berkaitan dengan pengeluaran dana selama masa kampanye Muhammad Gandhi Faisal Siregar untuk membeli keperluan kampanye sebanyak Rp. 17.200.000.- untuk mencetak media kampanye seperti stiker kalender, kartu nama, baliho dan kebutuhan sosialisasi. Kemudian harga psikologi yang berkaitan dengan seberapa tertariknya masyarakat dan seberapa nyamannya masyarakat dengan latar belakang kandidat. Berdasarkan temuan peneliti di lapangan bahwa, masyarakat merasa tertarik dengan figur Muhammad Gandhi Faisal Siregar, ditambah kedermawanan bapaknya dan Muhammad Gandhi Faisal Siregar pernah menjabat sebagai anggota 1 periode DPRD Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Keempat, berkaitan dengan segmentasi, penyebaran produk politik dan hubungan kandidat dengan pemilih. Segmentasi merupakan cara pengelompokan pemilih berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, usia dan kelompok-kelompok masyarakat. Berdasarkan temuan di lapangan bahwa proses marketing Muhammad Gandhi Faisal Siregar menuju kepada pemilih pasti yang ada di basis yang dimilikinya periode sebelumnya yang ada di Kecamatan Kota Pinang, Kampung Rakyat, Torgamba dan juga kepada saudaranya. Lalu Muhammad Gandhi Faisal Siregar juga menargetkan kepada pemilih yang rekan kerja istri dan adiknya ASN (Aparatur Sipil Negara). Kemudian Muhammad Gandhi Faisal Siregar

memanfaatkan beberapa perusahaan sawit yang memiliki massa yang cukup banyak di daerah pemilihan.

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan terkait dengan proses *marketing* politik Muhammad Gandhi Faisal Siregar, peneliti juga melihat adanya faktor lain yang mempengaruhi proses *marketing* politik Muhammad Gandhi Faisal Siregar yang berhasil mengantarkan ke DPRD Provinsi Sumatera Utara, yaitu adanya pengaruh modal sosial dan modal politik yang dimiliki oleh dirinya dan bapaknya (H Salih Pahri Siregar) yang dikenal dengan sebutan opung, lalu latar belakang Muhammad Gandhi Faisal Siregar yang pernah menjabat sebagai anggota DPRD Kabupaten Labuhan Batu Selatan, yang kemudian masyarakat Kabupaten Labuhan Batu Selatan sudah mengenal Muhammad Gandhi Faisal Siregar sebagai sosok yang baik dan banyak sekali membantu masyarakat, serta bapaknya Muhammad Gandhi Faisal Siregar juga telah membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan terciptanya sebuah jaringan kekeluargaan yang kokoh dan kuat. Hal ini yang dimanfaatkan Muhammad Gandhi Faisal Siregar sebagai jalan yang bagus untuk melakukan proses *marketing* politik pada pemilihan umum tahun 2019.

## 6.2 Saran

### 1. Saran akademis

Penelitian yang dilakukan membahas *marketing* politik yang dilakukan calon legislatif Provinsi Sumatera Utara di Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu Muhammad Gandhi Faisal Siregar pada tahun 2019. Pada penelitian ini Muhammad Gandhi Faisal siregar berhasil meraih suara terbanyak di Kabupaten Labuhan Batu

Selatan dari dua kabupaten lainnya yaitu Kabupaten Labuhan Batu Induk dan Kabupaten Labuhan Batu Utara yang didapat melalui daerah basis yang dimilikinya. Dalam penelitian ini membahas bagaimana proses *marketing* yang dilakukan oleh calon legislatif untuk memenangkan pemilihan umum. Tetapi kemenangan yang dilakukan oleh Muhammad Gandhi Faisal Siregar dan adanya faktor pemanfaatan identitas dirinya yaitu berupa marga dan pemanfaatan marga kerabatnya yang menjadikan modal sosial yang dimilikinya, kemudian menjadi faktor pendorong kemenangan Muhammad Gandhi Faisal Siregar. Saran selanjutnya terkait dengan *marketing* politik yaitu sebaiknya mengkaji lebih mendalam proses *marketing* politik terkait dengan proses produk, penempatan dan harga yang dilakukan calon ketika pemilihan umum, karena dalam proses ini banyak sekali praktek politik yang terjadi tidak sebatas *marketing* politik. Dalam proses *marketing* politik seharusnya seorang calon harus mampu menjangkau seluruh daerah agar produk politik yang sudah dibentuk mampu sampai ke seluruh daerah agar produk politik yang sudah dibentuk bisa diterima oleh masyarakat di luar daerah basis suaranya agar *marketing* politik yang dilakukan mendapatkan hasil yang maksimal. Lalu penelitian ini bisa menjadi rujukan kajian ilmu politik terkait dengan *marketing* politik yang terjadi di pemilihan umum.

## 2. Saran praktis

Pada pelaksanaan pemilihan umum terkhusus pada pemilihan legislatif, seorang calon seharusnya mampu menjaga komunikasi yang baik dengan pemilih dan tau dengan lingkungan politik serta mengerti apa yang menjadi kebutuhan masyarakat yang akan menjadi pemilihnya. Peneliti berharap kepada penelitian

selanjutnya yang membahas *marketing* politik, agar mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan penggunaan dan kampanye calon serta strategi promosi yang baru agar tercipta penemuan baru terkait dengan *marketing* politik. Lalu penelitian ini bisa menjadi rujukan bagi seorang calon yang ingin mencalonkan diri sebagai anggota legislatif dan berkaca dari pengalaman kemenangan Muhammad Gandhi Faisal Siregar. Sehingga proses *marketing* politik yang dilakukan akan lebih maksimal dan memiliki tujuan untuk mendapatkan kemenangan dalam pemilihan umum.

